

Analisis Usability Website Simapres Pemerintah Kabupaten Wonogiri dengan Pendekatan System Usability Scale

¹Grahita Prisca Brilianti, ²Perdana Suteja Putra, ³Adhe Rizky Anugerah

^{1, 2, 3}Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

e-mail: perdanasutejaputra@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kegunaan (*usability*) website Simapres Kabupaten Wonogiri, yang digunakan untuk mengelola beasiswa bagi mahasiswa perguruan tinggi negeri asal Wonogiri. *Usability* diuji menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS), yang mencakup sepuluh pernyataan untuk mengukur efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna. Penelitian ini melibatkan 15 responden yang merupakan mahasiswa penerima beasiswa lanjutan di Kabupaten Wonogiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website Simapres memperoleh skor rata-rata SUS sebesar 80,3, yang masuk dalam kategori "Acceptable" dan "Excellent" berdasarkan penilaian pengguna. Meskipun website ini dinilai efektif dan efisien, beberapa responden memberikan masukan untuk peningkatan fitur dan antarmuka pengguna. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi untuk perbaikan sistem guna meningkatkan pengalaman pengguna dan kualitas layanan publik berbasis teknologi di Kabupaten Wonogiri.

Kata kunci: *Usability; System Usability Scale (SUS); Website Simapres; Pengalaman Pengguna; Evaluasi Usability*

Abstract

This study aims to evaluate the usability of the Simapres website of the Wonogiri Regency, which is used to manage scholarships for students from state universities in Wonogiri. Usability was assessed using the System Usability Scale (SUS) method, which includes ten statements to measure effectiveness, efficiency, and user satisfaction. The study involved 15 respondents who were scholarship recipients in Wonogiri. The results show that the Simapres website received an average SUS score of 80.3, which falls into the "Acceptable" and "Excellent" categories based on user ratings. Although the website was rated as effective and efficient, some respondents provided suggestions for improvements in features and user interface. This study provides recommendations for system improvements to enhance user experience and the quality of technology-based public services in Wonogiri.

Keywords: *Usability; Sistem Usability Scale (SUS); Simapres Website; User Experience; Usability*

Diterima : April 2025

Disetujui : November 2025

Dipublikasi : Desember 2025

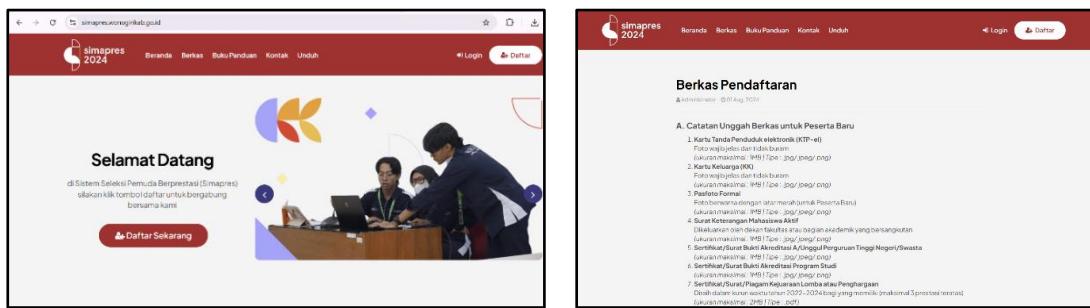
©2025 Grahita Prisca Brilianti, Perdana Suteja Putra, Adhe Rizky Anugerah
Under the license CC BY-SA 4.0

Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi di era digital telah mendorong berbagai bidang untuk mengadopsi internet dan teknologi berbasis web sebagai sarana utama dalam penyediaan layanan kepada publik (Putra, Zunaidi, Mardhiana, et al., 2024). Salah satu implementasi teknologi informasi ini adalah penggunaan *website* sebagai platform layanan publik yang mempermudah aksesibilitas dan efisiensi berbagai aktivitas administratif. *Website* adalah sekumpulan halaman yang saling terhubung dan berisi

informasi dalam bentuk teks, gambar (statis maupun bergerak), animasi, suara, video, atau kombinasi dari elemen-elemen tersebut, yang dapat bersifat statis maupun dinamis (W. Andriyan, 2020). Dalam konteks ini, Pemerintah Kabupaten Wonogiri telah mengembangkan website Simapres (Sistem Informasi Manajemen Prestasi), yang dirancang untuk mendukung pengelolaan program beasiswa bagi mahasiswa perguruan tinggi negeri asal Wonogiri.

Website Simapres berfungsi sebagai pusat informasi terkait pendaftaran, persyaratan, dan pengumpulan dokumen atau penugasan untuk setiap tahapan seleksi. Keberadaan website ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi proses pengelolaan beasiswa dan memberikan kemudahan kepada para mahasiswa untuk mengakses informasi di mana saja dan kapan saja. Seperti halnya *platform* digital lainnya, keberhasilan sebuah website tidak semata-mata ditentukan oleh kelengkapan fiturnya, melainkan juga oleh tingginya tingkat *usability*, yang merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kualitas perangkat lunak (Ginting & Hadiana, 2018; Losana et al., 2021). Melalui aspek *usability* ini juga mendukung bahwa suatu website dikatakan layak atau tidak (Hidayanti & Rahayu, 2022).



Gambar 1. Tampilan Website Simapres

Usability mengacu pada sejauh mana suatu perangkat lunak dapat digunakan dengan mudah untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien, serta mampu memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi penggunanya (Nielsen, 1993, 2000). Menurut ISO 9241-11 (2018), *usability* mencakup tiga dimensi utama, yaitu efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna dalam konteks tertentu (International Standard Organization, 2018). Oleh karena itu, pengujian *usability* merupakan langkah krusial dalam mengevaluasi antarmuka pengguna (*user interface*) untuk memastikan bahwa sistem yang dirancang dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan optimal.

Salah satu metode evaluasi *usability* yang banyak digunakan adalah *System Usability Scale* (SUS), yang dikembangkan oleh John Brooke pada tahun 1986 (Brooke, 2020). SUS merupakan alat yang sederhana namun efektif untuk mengukur persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan suatu sistem atau produk digital. SUS

dapat digunakan untuk mengukur tingkat *usability* pada berbagai produk seperti *hardware*, *software*, *mobile app*, hingga *website* (Cowley, 2006). SUS terdiri dari 10 pernyataan yang dinilai menggunakan skala Likert 1-5, dengan skor akhir yang memberikan gambaran tingkat kegunaan sistem. Metode ini telah digunakan secara luas dalam berbagai studi, baik pada aplikasi web, perangkat lunak, maupun sistem berbasis teknologi lainnya, karena sifatnya yang cepat, andal, dan mudah diterapkan.

Website Simapres Pemerintah Kabupaten Wonogiri saat ini belum pernah dilakukan pengujian *usability* secara formal menggunakan metode seperti SUS. Padahal, *website* ini memiliki peran strategis dalam mendukung aksesibilitas informasi bagi mahasiswa penerima beasiswa lanjutan. Berdasarkan laporan internal pemerintah daerah, ditemukan bahwa beberapa pengguna mengeluhkan aspek *user experience*, seperti antarmuka yang kurang intuitif, informasi yang sulit ditemukan, atau kesulitan dalam mengakses fitur tertentu. Hal ini menandakan adanya kebutuhan untuk mengevaluasi *usability* *website* Simapres guna memastikan kesesuaian antara desain sistem dengan kebutuhan pengguna (Irfan et al., 2020).

Menurut data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika, pada tahun 2023, tingkat penetrasi internet di Indonesia telah mencapai 77,02% (APJII, 2023), dengan mayoritas pengguna menggunakan perangkat mobile untuk mengakses layanan digital (Rifki & Haryono, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa *website* seperti Simapres harus dirancang dengan prinsip *mobile-first design* dan memperhatikan standar *usability* yang sesuai agar dapat diakses dengan mudah melalui berbagai perangkat.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi tingkat *usability* *website* Simapres menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). Hasil pengujian diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang relevan untuk perbaikan antarmuka dan fitur *website*, sehingga dapat meningkatkan pengalaman pengguna, khususnya mahasiswa penerima beasiswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat dalam konteks akademik, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan kualitas layanan publik berbasis teknologi di Kabupaten Wonogiri.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) untuk mengevaluasi *usability* dari *website* Simapres Kabupaten Wonogiri. SUS merupakan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data numerik mengenai persepsi pengguna terhadap efektivitas, efisiensi, dan tingkat kepuasan dalam menggunakan suatu sistem (Lewis & Sauro, 2017; Tullis & Stetson, 2004). Metode ini dikembangkan oleh John Brooke pada tahun 1986 dan terdiri dari sepuluh pernyataan

yang dinilai menggunakan skala Likert (1–5), di mana 1 menunjukkan "sangat tidak setuju" dan 5 menunjukkan "sangat setuju". Evaluasi ini bertujuan untuk menggambarkan persepsi pengguna terkait tingkat kemudahan penggunaan, kendala yang mungkin ditemui, serta elemen-elemen yang perlu ditingkatkan pada website Simapres (Brooke, 2020).

Penelitian ini dilaksanakan secara *online* dengan menyebarkan kuesioner *System Usability Scale* (SUS) melalui *Google Form* kepada 15 responden yang berdomisili di Kabupaten Wonogiri, khususnya mahasiswa penerima beasiswa lanjutan Mapres Wonogiri. Pemilihan Kabupaten Wonogiri sebagai lokasi penelitian didasarkan pada statusnya sebagai populasi target pengguna website Simapres. Responden dipilih secara purposif dengan kriteria berdomisili di kecamatan Purwantoro, Slogohimo, atau Jatiroto, telah menerima beasiswa Mapres minimal dua kali, dan memiliki akses internet. Seluruh pernyataan dinilai menggunakan skala Likert (1–5) dan disebarluaskan melalui tautan *Google Form* (<https://forms.gle/SPByc244fsNG432X6>), disertai dengan kelengkapan data responden seperti nama dan asal mahasiswa penerima beasiswa. Pengumpulan data dilakukan pada 8–12 November 2024 untuk memberikan waktu yang cukup dalam memperoleh, mengolah, dan menganalisis data. Jumlah total responden adalah 15 orang, yang dianggap representatif untuk mengevaluasi *usability* dari website Simapres. Krug (2006) mengatakan bahwa : "*In most cases, I tend to think the ideal number of users for each round of testing is three, or at most four*". Atau bisa diartikan dalam "kebanyakan kasus, saya cenderung berpikir jumlah pengguna yang ideal untuk setiap putaran pengujian tiga, atau empat paling banyak". Oleh karena itu, jumlah responden 15 orang dalam penelitian ini dinilai sudah cukup.

Data yang terkumpul akan diolah untuk menghitung skor *System Usability Scale* (SUS) menggunakan formula standar yang dikembangkan (Putra, Zunaidi, Hidayati, et al., 2024; Yusaliano et al., 2020). Interpretasi skor ini akan digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi tingkat *usability* dari website Simapres Kabupaten Wonogiri serta memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan agar website dapat lebih efektif, efisien, dan memuaskan bagi penggunanya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) untuk mengevaluasi tingkat kegunaan dari website Simapres Kabupaten Wonogiri berdasarkan persepsi pengguna. Metode ini melibatkan 10 pertanyaan yang diberikan kepada responden, di mana skor dihitung dengan rumus sebagai berikut: untuk

pernyataan ganjil, skor responden dikurangi 1; sementara untuk pernyataan genap, skor diperoleh dari 5 dikurangi skor responden. Hasil akhir didapat dengan menjumlahkan total skor dari setiap responden dan mengalikannya dengan 2,5, sehingga menghasilkan nilai SUS yang merepresentasikan *usability* dari sistem.

Tabel 1 Karakteristik Responden

Responden	Usia	Jenis Kelamin	Jumlah x 2,5	Responden	Usia	Jenis Kelamin	Jumlah x 2,5
Responden 1	20	Perempuan	72,5	Responden 9	18	Laki-Laki	72,5
Responden 2	20	Laki-Laki	82,5	Responden 10	20	Laki-Laki	62,5
Responden 3	21	Laki-Laki	80	Responden 11	21	Laki-Laki	85
Responden 4	19	Perempuan	62,5	Responden 12	21	Laki-Laki	80
Responden 5	18	Perempuan	85	Responden 13	20	Perempuan	90
Responden 6	19	Perempuan	85	Responden 14	20	Perempuan	95
Responden 7	18	Laki-Laki	75	Responden 15	20	Perempuan	82,5
Responden 8	18	Perempuan	95				
Skor Rata-Rata				80,3			

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 1, skor SUS dari 15 responden menunjukkan rentang nilai antara 70 hingga 87,5, dengan rata-rata keseluruhan mencapai 80,3. Nilai ini menunjukkan bahwa *website Simapres Wonogiri* masuk dalam kategori "Acceptable" berdasarkan rentang *Acceptability Ranges* yang dikemukakan oleh Brooke (1996) dalam pengembangan metode SUS (Brooke, 2020). Pada kategori ini, sebuah sistem dinilai layak digunakan, mudah dipahami, dan dapat diterima oleh pengguna. Rata-rata skor SUS tersebut juga berada dalam Grade B berdasarkan *Grade Scale* yang dikembangkan oleh Bangor et al. (2009), yang menandakan bahwa sistem memiliki tingkat kegunaan yang baik meskipun masih ada ruang untuk perbaikan lebih lanjut (Bangor et al., 2009). Selain itu, berdasarkan skala *Adjective Ratings*, sistem ini mendapatkan penilaian "Excellent", yang mengindikasikan tingkat kepuasan pengguna yang cukup tinggi terhadap *website Simapres*.

Lebih lanjut, hasil kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas responden, yang merupakan penerima beasiswa lanjutan di Kabupaten Wonogiri, merasa tidak kesulitan menggunakan *website* ini. Hal ini terlihat dari skor tinggi pada pertanyaan yang berkaitan dengan kemudahan penggunaan dan efisiensi waktu. Mayoritas responden menyatakan bahwa mereka dapat menggunakan *website* ini secara mandiri tanpa bantuan orang lain atau teknisi, yang mencerminkan efektivitas desain antarmuka pengguna (UI) dan struktur navigasi website. Sebagaimana dikemukakan oleh Nielsen (1993) dalam prinsip dasar *usability*, kemudahan penggunaan sistem merupakan indikator penting dari *usability*, di mana sistem yang baik harus memungkinkan pengguna untuk menyelesaikan tugas dengan cepat, efisien, dan tanpa kebingungan (Mirkowicz &

Grodner, 2018; Nielsen, 1993). Fakta bahwa sebagian besar pengguna tidak memerlukan tutorial atau panduan untuk mengoperasikan *website* ini semakin memperkuat hasil tersebut.

Efisiensi penggunaan juga menjadi salah satu keunggulan utama dari *website* Simapres Wonogiri. Responden menyatakan bahwa proses akses informasi dan pendaftaran dapat diselesaikan dengan cepat dan lancar tanpa hambatan berarti. Efisiensi ini berkaitan erat dengan performa sistem, yang dalam penelitian ini dinilai memadai oleh mayoritas pengguna. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zunaedi dkk. (2024), di mana efisiensi akses informasi merupakan salah satu aspek penting dalam evaluasi *usability* suatu sistem (Zunaidi et al., 2024). Namun demikian, beberapa responden memberikan masukan mengenai perlunya penyempurnaan fitur tertentu untuk lebih mendukung pengalaman pengguna. Masukan ini menunjukkan bahwa meskipun *website* telah memenuhi standar dasar *usability*, peningkatan lebih lanjut dapat meningkatkan kepuasan pengguna secara signifikan (Syabana et al., 2021).

Dari segi fitur dan kelengkapan, responden cenderung memberikan penilaian positif. *Website* Simapres dinilai telah menyediakan fitur-fitur yang memadai untuk mendukung kebutuhan pengguna, terutama dalam proses pendaftaran dan akses informasi beasiswa. Namun, terdapat beberapa responden yang merasa bahwa beberapa fitur masih dapat dikembangkan lebih baik agar lebih responsif dan intuitif. Hal ini selaras dengan pandangan Putra dkk. (2024), yang menekankan pentingnya evaluasi berkelanjutan dalam pengembangan sistem agar fitur yang ditawarkan dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan pengguna (Putra, Zunaidi, Hidayati, et al., 2024).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *website* Simapres Wonogiri telah berhasil memenuhi ekspektasi pengguna dalam beberapa aspek penting yang dikemukakan oleh Jacob Nielsen dan sejalan dengan *usability* menurut ISO 9241:11 seperti kemudahan (*learnability*), efisiensi (*efficiency*), mudah diingat (*memorability*), kesalahan dan keamanan (*errors*), dan kepuasan (*satisfaction*). Skor rata-rata *System Usability Scale* (SUS) yang diperoleh sebesar 80,3 menunjukkan bahwa *website* ini termasuk dalam kategori sistem yang *usable*, dengan tingkat penerimaan yang baik oleh pengguna. Skor SUS di atas 68 umumnya dianggap baik dan menunjukkan bahwa pengguna merasa puas dengan penggunaan sistem secara keseluruhan (Brooke, 2020; Ginting & Hadiana, 2018; Shirvanadi & Idris, 2021). Oleh karena itu, pencapaian skor ini menunjukkan bahwa *website* Simapres Wonogiri mampu memenuhi sebagian besar harapan penggunanya terkait kemudahan dan kenyamanan dalam akses serta penggunaan fungsionalitas yang ada.

Namun, meskipun *website* ini telah menunjukkan performa yang baik secara keseluruhan, terdapat beberapa catatan penting yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut. Salah satunya adalah aspek antarmuka pengguna (UI/UX). UI/UX yang baik memainkan peran penting dalam membentuk pengalaman pengguna yang positif (Alam et al., 2019; Kompaniets et al., 2020). Misalnya, Nielsen mengemukakan bahwa kemudahan navigasi dan desain yang intuitif adalah elemen-elemen kunci dalam menciptakan *website* yang ramah pengguna (Nielsen, 2000). Dalam hal ini, meskipun pengguna merasa bahwa *website* Simapres cukup mudah digunakan, beberapa umpan balik dari pengguna menunjukkan adanya kebutuhan untuk perbaikan pada tampilan visual dan tata letak elemen-elemen di halaman, agar lebih menarik dan mudah dipahami, terutama bagi pengguna yang baru pertama kali mengakses.

Selain itu, optimasi kecepatan akses juga menjadi area yang perlu perhatian. Akses yang cepat menjadi faktor krusial dalam meningkatkan pengalaman pengguna, karena pengguna masa kini umumnya mengharapkan respons yang instan dari setiap aplikasi atau situs web yang mereka akses (Alam et al., 2019; Kusuma Dewi, 2024). Dalam penelitian ini, beberapa responden melaporkan bahwa waktu yang dibutuhkan untuk memuat halaman-halaman tertentu di *website* masih terasa cukup lama, yang dapat mengurangi kenyamanan dan kepuasan pengguna. Oleh karena itu, pengelola *website* perlu mempertimbangkan perbaikan di sisi server atau penggunaan teknologi cache untuk mempercepat proses pengunduhan konten.

Di samping peningkatan UI/UX dan kecepatan akses, penambahan fitur pendukung juga menjadi langkah strategis yang krusial dalam memperkuat aksesibilitas *website*, khususnya bagi pengguna yang baru pertama kali mengaksesnya (Lindberg, 2019). Fitur seperti tutorial atau FAQ dapat menjadi panduan yang sangat bermanfaat bagi pengguna yang belum terbiasa menggunakan *website* tersebut. Sebagai contoh, Nielsen dan Molich (1990) menunjukkan bahwa memberikan dukungan tambahan berupa panduan atau tutorial interaktif dapat secara signifikan mengurangi hambatan penggunaan, terutama bagi pengguna yang tidak terlalu berpengalaman dengan teknologi digital (Manhas, 2014). Dengan menyediakan informasi yang lebih jelas mengenai cara penggunaan fitur-fitur tertentu, *website* Simapres Wonogiri dapat memastikan bahwa semua lapisan pengguna, baik yang berpengalaman maupun pemula, dapat mengakses dan memanfaatkan *website* secara optimal.

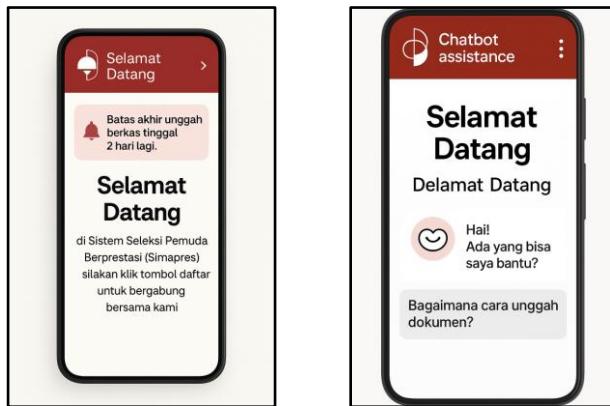
Evaluasi berkala menggunakan metode SUS atau metode *usability testing* lainnya juga disarankan agar *website* ini dapat terus berkembang dan memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan temuan yang dikemukakan oleh Rubin dan Chisnell, yang menyatakan bahwa pengujian kegunaan

secara rutin sangat penting untuk mengidentifikasi masalah atau hambatan yang mungkin timbul seiring berjalananya waktu, dan untuk memastikan bahwa sistem tetap relevan dengan perkembangan kebutuhan pengguna (Nugroho et al., 2019). Dengan melakukan evaluasi *usability* secara berkala, pengelola *website* dapat terus memperbaiki dan memperbarui fungsionalitas, antarmuka, dan konten sesuai dengan umpan balik yang diperoleh dari pengguna.

Hasil analisis ini memberikan gambaran komprehensif bahwa *website* Simapres Wonogiri memiliki potensi besar untuk menjadi sistem yang lebih unggul dan ramah pengguna. Dengan mempertimbangkan masukan dari pengguna serta mengacu pada prinsip-prinsip dasar *usability*, pengelola *website* dapat merancang strategi perbaikan yang berkelanjutan (Goode et al., 2022; Irfan et al., 2020). Seiring dengan perubahan ekspektasi pengguna dan perkembangan teknologi, *website* ini harus mampu beradaptasi dengan cepat untuk memenuhi kebutuhan masa depan. Dengan demikian, *website* Simapres Wonogiri tidak hanya akan mampu memenuhi kebutuhan saat ini, tetapi juga berpotensi untuk berkembang menjadi platform yang lebih canggih, *user-friendly*, dan dapat diandalkan di masa mendatang.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dengan metode *System Usability Scale* (SUS), *website* Simapres Wonogiri memperoleh skor rata-rata 80,3, di mana masuk kategori "Acceptable" dan grade B, menunjukkan kenyamanan serta kepuasan pengguna yang tinggi. Dalam *Adjective Ratings*, *website* dinilai "Excellent", mengindikasikan penerimaan yang sangat baik. Secara umum, *website* ini memenuhi prinsip dasar *usability* yang dikemukakan oleh Jacob Nielsen dan sejalan dengan *usability* menurut ISO 9241:11. Mayoritas responden menyatakan *website* mudah digunakan, cepat, intuitif, dan tidak memerlukan bantuan teknisi. Fitur-fitur dinilai lengkap dan mendukung pengelolaan beasiswa, meski ada masukan untuk meningkatkan kecepatan *loading* dan responsivitas perangkat *mobile*. Rekomendasi pengembangan ke depan mencakup peningkatan responsivitas dan performa, khususnya untuk pengguna *smartphone*, optimalisasi kecepatan *loading* halaman, dan penambahan fitur seperti notifikasi tenggat waktu dan *chatbot* bantuan.



Gambar 2 Rekomendasi Pengembangan *Website Simapres*

Disarankan evaluasi berkelanjutan menggunakan metode lain, seperti *Task Completion Rate* atau *Cognitive Walkthrough*, untuk wawasan lebih mendalam. Penelitian selanjutnya perlu melibatkan lebih banyak responden dari beragam latar belakang untuk data yang lebih representatif. Evaluasi rutin juga penting untuk memastikan perbaikan sesuai kebutuhan pengguna, sehingga *website Simapres Wonogiri* terus berkembang menjadi *platform* yang lebih efisien, responsif, dan memuaskan.

Daftar Pustaka

- Alam, T., Hamid, M. M., & Rabbi, M. F. (2019). An Approach to Design and Develop UX/UI for Smartphone Applications of Minority Ethnic Group. *IEEE Region 10 Annual International Conference, Proceedings/TENCON, 2019-Octob*, 1357–1362. <https://doi.org/10.1109/TENCON.2019.8929623>
- Bangor, A., Staff, T., Kortum, P., Miller, J., & Staff, T. (2009). Determining what individual SUS scores mean: adding an adjective rating scale. *Journal of Usability Studies*, 4(3), 114–123.
- Brooke, J. (2020). SUS: A “Quick and Dirty” Usability Scale. *Usability Evaluation In Industry, June*, 207–212. <https://doi.org/10.1201/9781498710411-35>
- Ginting, S., & Hadiana, A. (2018). Interface and Service Analysis on Student Website Using Kansei Engineering and Kano. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 407(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/407/1/012170>
- Goode, A. D., Frith, M., Hyne, S. A., Burzic, J., & Healy, G. N. (2022). Applying a User Centred Design Approach to Optimise a Workplace Initiative for Wide-Scale Implementation. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(13), 8096. <https://doi.org/10.3390/ijerph19138096>
- Hidayanti, I., & Rahayu, S. (2022). Analisis Usability Website Sekolah Menengah Atas . *Jurnal Ilmiah Binary STMIK Bina Nusantara Jaya*, Vol. 0 4 No. 02.
- International Standard Organization. (2018). *ISO 9241-11:2018*.
- Irfan, M., Dharma, S., & Saputri, D. (2020). *Perancangan Prototype Interface Sistem Informasi*. 14(1), 11–16.
- Kompaniets, V., Lyz, A., & Kazanskaya, A. (2020). An Empirical Study of Goal Setting in UX/UI-design. *14th IEEE International Conference on Application of Information*

- and Communication Technologies, AICT 2020 - Proceedings.*
<https://doi.org/10.1109/AICT50176.2020.9368570>
- Kusuma Dewi, F. A. (2024). User Experience Testing on JoinGeek Admin using a User Experience Questionnaire and Usability Testing. *SISTEMASI*, 13(3), 1157. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v13i3.4084>
- Lewis, J. R., & Sauro, J. (2017). Revisiting the Factor Structure of the System Usability Scale. *Journal of Usability Studies*, 12(4), 183–192.
- Lindberg, O. (2019). *Creating Interactions: An Overview of UI*.
- Losana, P., Castro, J. W., Ferre, X., Villalba-Mora, E., & Acuña, S. T. (2021). A Systematic Mapping Study on Integration Proposals of the Personas Technique in Agile Methodologies. *Sensors*, 21(18), 6298. <https://doi.org/10.3390/s21186298>
- Manhas, J. (2014). Comparative Study of Website Sitemap Feature as Design Issue in Various Websites. *International Journal of Engineering and Manufacturing*, 4(3), 22–28. <https://doi.org/10.5815/ijem.2014.03.03>
- Mirkowicz, M., & Grodner, G. (2018). Jakob Nielsen's Heuristics in Selected Elements of Interface Design of Selected Blogs. *Social Communication*, 4(2), 30–51. <https://doi.org/10.2478/sc-2018-0013>
- Nielsen, J. (1993). *Usability Engineering*. Elsevier. <https://doi.org/10.1016/C2009-0-21512-1>
- Nielsen, J. (2000). *Why You Only Need to Test with 5 Users*. Nielsen Norman Group.
- Nugroho, I. M. ruf, Hadiana, A., & Singasatia, D. (2019). Design of Wastu Mobile Interface Using Kansei Engineering. *Proceedings of 2019 4th International Conference on Informatics and Computing, ICIC 2019*. <https://doi.org/10.1109/ICIC47613.2019.8985955>
- Putra, P. S., Zunaidi, R. A., Hidayati, S., Mardhiana, H., Chandra, H., & Novika, N. (2024). Proposed Dashboard Concept for TUS MART: Enhancing Aquaponic and Hydroponic Sales Management Using the Innovation Canvas Method. *SISTEMASI*, 13(5), 2183. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v13i5.4556>
- Putra, P. S., Zunaidi, R. A., Mardhiana, H., Mirza Alfansuri, H., Dhiaul Suryo Kusumo Arrifqi, M., & Yulianita, I. (2024). Innovative Design of Ecommerce Mobile Application Using Kansei Engineering and System Usability Scale. *SHS Web of Conferences*, 189, 01036. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202418901036>
- Rifki, M. A., & Haryono, K. (2023). User Interface (UI) Design and User Experience (UX) for Mobile-based Quranic Memorizing using the Lean UX. *SISTEMASI*, 12(1), 139. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v12i1.2392>
- Shirvanadi, E. C., & Idris, M. (2021). Perancangan Ulang UI/UX Situs E-Learning Amikom center Metode Design Thinking (Studi Kasus: Amikom Center). *Automata*, 2, 1–8.
- Syabana, Y. M. K., Sanjaya, K. H., Park, G. B., & Satyawan, A. S. (2021). User Expectation of Public Transport Design Experience for Electric Bike Sharing in Indonesia. *Journal of Visual Art and Design*, 13(2), 106–118. <https://doi.org/10.5614/j.vad.2021.13.2.2>
- Tullis, T. S., & Stetson, J. N. (2004). A Comparison of Questionnaires for Assessing Website Usability ABSTRACT : Introduction. *Usability Professional Association Conference, June*, 1–12.

- W. Andriyan, S. S. (2020). Perancangan Website sebagai Media Informasi dan Peningkatan Citra pada SMK Dewi Sartika Tangerang. *J. Teknol. Terpadu*, vol. 6, no. 2, pp. 79–88.
- Yusaliano, M. R., Syahrina, A., & Kusumasari, T. F. (2020). User Interface Design of P2P Lending Mobile Application Using Design Thinking. *ICITEE 2020 - Proceedings of the 12th International Conference on Information Technology and Electrical Engineering*, 180–185. <https://doi.org/10.1109/ICITEE49829.2020.9271780>
- Zunaidi, R. A., Yulianita, I., Putra, P. S., & Mardhiana, H. (2024). Usability Testing of ITTS MART v2.0 through Customer Satisfaction Index (CSI) Measurement using the E-SERVQUAL Model. *Januari*, 13(1), 2540–9719.